


**SOSIALISASI DAN PEMBINAAN OLIMPIADE EKONOMI SEBAGAI UPAYA CAPACITY BUILDING  
 PADA BIDANG EKONOMI DI KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

Neng Kamarni<sup>1</sup>, Abdul Karib<sup>2</sup>, Leli Sumarni<sup>3</sup>, Heru Wahyudi<sup>4\*</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Andalas, Sumatera Barat, Indonesia

<sup>4</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung, Lampung, Indonesia

[nengkamarni@eb.unand.ac.id](mailto:nengkamarni@eb.unand.ac.id)<sup>1\*</sup>, [abdulkarib@eb.unand.ac.id](mailto:abdulkarib@eb.unand.ac.id)<sup>2</sup>, [lelisumarni@eb.unand.ac.id](mailto:lelisumarni@eb.unand.ac.id)<sup>3</sup>, [heru.wahyudi@feb.unila.ac.id](mailto:heru.wahyudi@feb.unila.ac.id)<sup>4</sup>

Dikumpulkan: 30 Desember 2022; Diterima: 12 Januari 2023; Terbit/Dicetak: 20 Januari 2023

<https://doi.org/10.23960/begawi.v1i1.3>

**Abstract:** The Olympics in the field of economics is a prestigious national competition. In order to achieve the desired results in the competition, training and coaching for the Olympics must first be held. The training aimed at socializing, educating, and capacity building about Economics for SMA/MA teachers and students in collaboration with SMA/MA in Padang Pariaman Regency. The survey by the implementing team found an illustration that one of the problems currently faced by the Pariaman District Education Office is the limited funds to implement in-service training programs for teachers. On the other hand, the qualifications and professionalism of the educators (teachers) in Pariaman Regency, especially teachers in the field of Economics at SMA, are not in accordance with their field of duty, including the lack of professional abilities and skills of teachers in teaching Economics. This service is carried out with the lecture method, question and answer, training and continued with coaching. The results of the study based on the method used is that the training and coaching in the form of lectures and counseling is sufficient to increase students' interest and ability in understanding the knowledge of the given economics field and material, so that it can be measured how far the delivery of the material can be accepted by students. In order to achieve the objectives, the training must be prepared, planned, implemented and evaluated seriously.

Copyright © 2023, **BEGAWI**: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat | FEB-UNILA

**Abstrak:** Olimpiade bidang ekonomi merupakan ajang perlombaan yang bergengsi secara nasional. Agar tercapai hasil yang diinginkan pada ajang perlombaan tersebut, terlebih dahulu diadakan Pelatihan dan pembinaan Olimpiade. Pelatihan yang dilakukan bertujuan untuk mensosialisasikan, mengedukasi, dan *capacity building* tentang Ilmu Ekonomi bagi para guru dan siswa SMA/MA bekerjasama dengan SMA/MA yang ada di Kabupaten Padang Pariaman. Survei oleh tim pelaksana menemukan gambaran bahwa salah satu permasalahan yang saat ini dihadapi oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Pariaman adalah terbatasnya dana untuk melaksanakan program *in-service training* bagi para guru. Di sisi lain, kualifikasi dan profesionalisme para tenaga pendidik (guru) yang ada di Kabupaten Pariaman, khususnya guru bidang studi Ekonomi di SMA banyak yang belum sesuai dengan bidang tugasnya, termasuk pula masih kurangnya kemampuan dan keterampilan-keterampilan profesional guru dalam mengajar Ekonomi. Pengabdian ini dilakukan dengan metode ceramah, tanya jawab, pelatihan dan dilanjutkan dengan pembinaan. Hasil dari kajian berdasarkan metode yang digunakan adalah bahwa dengan pelatihan dan pembinaan yang berbentuk ceramah dan penyuluhan ini cukup mampu meningkatkan minat dan kemampuan siswa dalam memahami pengetahuan terhadap bidang dan materi ilmu ekonomi yang diberikan, sehingga dapat diukur seberapa jauh penyampaian materi dapat diterima siswa. Untuk dapat tercapainya tujuan, pelatihan tersebut haruslah disiapkan, direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi secara serius.

**Keywords:** Ilmu ekonomi, *capacity building*, *in-service training*, *olimpiade ekonomi*

**\*Corresponding author:**

Heru Wahyudi

Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No. 1

Bandar Lampung, 35145 Indonesia

Email: [heru.wahyudi@feb.unila.ac.id](mailto:heru.wahyudi@feb.unila.ac.id)

## PENDAHULUAN

Visi reformasi pembangunan adalah menciptakan, menumbuhkan dan meningkatkan kesadaran seluruh masyarakat Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, mempunyai etos kerja yang tinggi di bidangnya serta rasa tanggung jawab penuh sebagai warga Negara Indonesia. Untuk mewujudkan manusia Indonesia yang unggul dan berkualitas tersebut, merupakan tanggungjawab bersama, utamanya dunia pendidikan. Dunia pendidikan nasional diharapkan mampu menciptakan generasi muda yang berakhlak mulia, cinta tanah air, aktif, kreatif, dan berorientasi pada masa depan (Syafri dan Alwi. 2014).

*Capacity building* adalah proses untuk meningkatkan kemampuan individu dan kolektif staf profesional untuk terus meningkatkan pembelajaran siswa. Mengembangkan model untuk menentukan hubungan antara pemimpin dan peningkatan sekolah melalui perubahan. Peningkatan kapasitas mencakup berbagai strategi yang berkaitan

dengan peningkatan efisiensi, efektivitas, dan daya tanggap (Yunus *et al*, 2017). Penting untuk proses perubahan, pengembangan *Capacity building* membawa sekelompok orang bersama-sama untuk bekerja menuju tujuan bersama, oleh karena itu memperkuat kemandirian mereka. Pemimpin yang efektif mengarahkan dan memelihara kemampuan orang lain melalui pembangunan kapasitas untuk mendukung perbaikan sekolah jangka Panjang (Clark, 2017).

Siswa sebagai generasi muda memiliki potensi untuk senantiasa mengembangkan pemikiran dan sikap kritis, dinamis dan idealis. Sebagai asset nasional generasi muda perlu diberi peluang seluas-luasnya untuk mengaktualisasikan diri agar dapat berkembang menjadi manusia yang beriman dan bertakwa, cerdas, berwawasan luas, terampil, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, serta mempunyai tanggung jawab keilmuan yang tinggi dalam pengabdian kepada masyarakat, bangsa dan negara Indonesia (Wijaya *et al*, 2016).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan terus berupaya meningkatkan kualitas dan kuantitas dunia pendidikan. Melalui berbagai ajang perlombaan dan diskusi yang bersifat ilmiah. Sebagai sarana pengoptimalan kompetensi dan intelegensi siswa, pendalaman kajian keilmuan akademik serta peningkatan moralitas kemanusiaan secara universal (Handoko, 2012). Menumbuhkembangkan budaya kompetisi yang sehat antar siswa, sekaligus sebagai ajang bagi para siswa SMA/MA untuk mengasah kemampuan dan pengetahuan tentang Ilmu Ekonomi. Olimpiade bidang ekonomi merupakan ajang perlombaan yang bergengsi secara nasional. Tercapainya hasil yang diinginkan pada ajang perlombaan tersebut, terlebih dahulu diadakan Pelatihan dan pembinaan Olimpiade. Pelatihan yang akan dilakukan adalah ini juga dimaksudkan sebagai sosialisasi, edukasi, dan *capacity building* terhadap siswa. *Capacity building* yang dimaksud adalah memberikan pengetahuan dan pemahaman yang mendalam tentang Ilmu Ekonomi bagi para guru dan siswa SMA/MA bekerjasama dengan SMA/MA yang ada di Kabupaten Padang Pariaman.

Kurangnya pengetahuan siswa tentang Ilmu Ekonomi juga akan berdampak pada pemilihan Jurusan Ilmu Ekonomi Universitas Andalas. Sekarang ini jurusan Ilmu Ekonomi mengalami penurunan dalam peminatan dibandingkan dengan dua jurusan lainnya yaitu Akuntansi dan Manajemen. Oleh karena itu, untuk memahami Ilmu Ekonomi bagi siswa SMA/MA penting diberikan sosialisasi, pembinaan dan pengetahuan yang lebih baik dari sebelumnya. Pengabdian ini juga bertujuan untuk mengenalkan lebih jauh Ilmu Ekonomi Universitas Andalas pada siswa SMA/MA di Kabupaten Padang Pariaman sehingga diharapkan semakin banyak peminat pada Ilmu Ekonomi. Oleh karena itu penting Penyelenggaraan kegiatan ini diharapkan menjadi pendorong peningkatan siswa SMA/MA untuk memilih Jurusan Ilmu Ekonomi, khususnya Jurusan Ilmu Ekonomi Universitas Andalas.

Daerah Kabupaten Padang Pariaman memiliki SMA/MA yang sangat baik dalam akademiknya. Hal ini terlihat pada akreditasi yang nilainya A, seperti SMA 1 Lubuk Alung dan SMA 1 Batang Anai. Namun potensi siswa belum tergali sehingga belum menampakkan minat dari siswa tersebut untuk mengikuti ajang kompetensi yang bergengsi seperti olimpiade dalam bidang Ekonomi. Berdasarkan latar belakang tersebut, dibutuhkan upaya dalam pengabdian masyarakat guna membekali siswa dengan pengetahuan ilmu ekonomi yang dapat menunjang kemampuan siswa dalam memahami Ilmu Ekonomi dan dapat berkompetisi serta bersaing menuju olimpiade nasional.

Berdasarkan data statistik dan survey lapangan, sosialisasi dan pembinaan Olimpiade Ilmu ekonomi ini dalam rangka memecahkan masalah:

1. Bagaimanakah cara membekali siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) dengan Ilmu Ekonomi sehingga siswa tertarik mempelajari Ilmu Ekonomi lebih mendalam sebagai upaya *Capacity building* di Kabupaten Padang Pariaman?
2. Bagaimanakah menjaring siswa tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) yang memiliki keunggulan dalam bidang Ekonomi sehingga berpotensi untuk mengikuti perlombaan seperti Olimpiade Ekonomi di Kabupaten Padang Pariaman?
3. Bagaimanakah menumbuhkan minat siswa SMA untuk memilih Jurusan Ilmu Ekonomi Universitas Andalas?

Pengabdian masyarakat Dosen Jurusan Ilmu Ekonomi di Kabupaten Padang Pariaman ini secara umum pelatihan dan pembinaan olimpiade ekonomi ini bertujuan untuk membekali siswa dengan pengetahuan ilmu ekonomi yang dapat menunjang kemampuan siswa dalam memahami Ilmu Ekonomi sebagai upaya pemecahan masalah dalam meningkatkan kualitas siswa dalam menghadapi soal-soal dalam olimpiade Ekonomi.

Sementara secara khusus pelatihan dan pembinaan olimpiade ekonomi ini bertujuan untuk: (a) Meningkatkan pengetahuan siswa SMA/MA tentang Ilmu Ekonomi dan Jurusan Ilmu Ekonomi Universitas Andalas di Kabupaten Padang Pariaman, (b) Terjaringnya siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan bertaraf nasional pada

lomba olimpiade bidang ekonomi, (c) Terciptanya iklim kompetisi yang sehat di lingkungan siswa di tingkat sekolah, kabupaten/kota, provinsi maupun nasional, (d) Terjadinya peningkatan motivasi siswa SMA/MA dalam penguasaan bidang Ekonomi, (e) Terjadinya peningkatan mutu pendidikan, khususnya bidang Ekonomi, (f) Terjadinya peningkatan minat siswa SMA/MA untuk memilih Jurusan Ilmu Ekonomi Universitas Andalas, dan (g) Meluaskan cakrawala siswa mengenai pengetahuan tentang olimpiade ekonomi dan berupaya meningkatkan kualitas dan potensi mereka sendiri.

Secara umum manfaat diadakannya pelatihan dan pembinaan olimpiade ekonomi di Kabupaten Padang Pariaman ini adalah meningkatnya pengetahuan ilmu ekonomi yang dapat menunjang kemampuan siswa dalam memahami Ilmu Ekonomi sebagai upaya pemecahan masalah dalam meningkatkan kualitas siswa dalam menghadapi olimpiade Ekonomi. Meningkatnya pengetahuan siswa SMA/MA tentang Ilmu Ekonomi dan berminat memilih Jurusan Ilmu Ekonomi Universitas Andalas dengan diberikannya sosialisasi dan pemahaman yang lebih baik tentang Ilmu Ekonomi. Menumbuhkembangkan minat siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan bertaraf nasional pada lomba olimpiade bidang ekonomi.

## METODE

Metode pelaksanaan pada pengabdian ini merupakan pelatihan dan pembinaan mengenai ilmu-ilmu ekonomi sehingga dapat menyelesaikan soal-soal olimpiade ekonomi. Adapun tahapan yang akan dilakukan adalah:



**Gambar 1.** Diagram Alir Tahapan Pelaksanaan Program

### a. Tahap Persiapan

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan yaitu:

- a. Survei awal dan penentuan tempat/lokasi pelaksanaan kegiatan
- b. Pembuatan proposal dan penyelesaian administrasi perizinan tempat atau lokasi pengabdian masyarakat.
- c. Mempersiapkan bahan tentang Fakultas Ekonomi dan Jurusan ilmu Ekonomi berupa video-video.
- d. Pembuatan modul pelatihan olimpiade ekonomi.
- e. Mencari soal-soal olimpiade tahun-tahun sebelumnya dan penyelesaiannya.
- f. Perbanyak modul sesuai dengan jumlah peserta.

### b. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian akan dilaksanakan setelah semua perizinan dan persiapan peralatan sudah selesai dilaksanakan di daerah Kabupaten Padang Pariaman. Dalam pelaksanaan pengabdian, peserta di bagi menjadi 2 kelompok. Kelompok pertama untuk SMA di 1 Lubuk Alung dan kelompok kedua untuk SMA 1 Batang Anai. Setiap kelompok akan dibimbing oleh 2 orang dosen. Untuk melaksanakan kegiatan ini, tim pengabdian juga bekerjasama dengan sekolah dalam penentuan peserta yang mengikuti pelatihan. Sekolah akan mengirimkan peserta sesuai kriteria yang ditetapkan oleh sekolah.

### c. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Untuk mencapai tujuan meningkatnya kualitas pendidikan dengan pelatihan dan pembinaan olimpiade ekonomi ini, metode yang akan digunakan adalah metode ceramah, diskusi, dan pelatihan (Syaiful *et al*, 2020; 2021).

#### a. Metode Ceramah

Metode ceramah bertujuan memberikan pengertian, penjelasan dan pemahaman tentang ilmu ekonomi. Intinya pada metode ceramah ini akan dijelaskan materi-materi ekonomi dalam silabus olimpiade ekonomi. Kegiatan pelatihan ini akan dibuat semenarik mungkin, selain belajar mereka juga akan diberi motivasi.

#### b. Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab sangat penting bagi para peserta pelatihan (Hardjana, 2001), baik di saat menerima penjelasan tentang materi ilmu ekonomi serta saat mempraktekannya dalam soal-soal olimpiade. Adapun materi-materi yang diberikan antara lain: (1) Materi yang berkaitan dengan ekonomi mikro dan (2) Materi yang berkaitan dengan ekonomi makro

c. Metode Pelatihan

Metode pelatihan dilaksanakan setelah selesai dilakukannya metode ceramah dan metode diskusi/tanya jawab. Metode ini bertujuan: memberikan pelatihan bagaimana cara menjawab soal-soal olimpiade ekonomi. Metode yang diterapkan pada metode ini juga disebut metode kursus, dimana dalam mengajarkan teori dan prinsip-prinsip ekonomi diberikan dalam bentuk-bentuk yang unik.

Pelatihan adalah bagian dari pendidikan yang merupakan sarana pembinaan dan pengembangan ilmu serta salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia sesuai dengan kebutuhan aktivitas. Menurut Dearden (1984) dalam Kamil (2010, hlm.7) yang menyatakan bahwa pelatihan pada dasarnya meliputi proses belajar mengajar dan latihan bertujuan untuk mencapai tingkatan kompetensi tertentu atau efisiensi kerja. Sebagai hasil pelatihan, peserta diharapkan mampu merespon dengan tepat dan sesuai situasi tertentu.

Sastrodipoera (2006) dalam Kamil (2010, hlm.152) memberikan definisi pelatihan adalah salah satu jenis proses pembelajaran untuk memperoleh dan meningkatkan keterampilan diluar sistem pengembangan sumber daya manusia, yang berlaku dalam waktu yang relatif singkat dengan metode yang lebih mengutamakan taktik daripada teori. Diharapkan setelah mempelajari semua pelatihan keterampilan ini baik teori maupun praktek peserta pelatihan dapat terbuka wawasannya tentang ilmu ekonomi dan olimpiade ekonomi.

d. Rancangan Evaluasi

Evaluasi diartikan sebagai suatu proses umpan balik atas kegiatan yang telah dilakukan dan mendorong adanya produktivitas di masa mendatang. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui kualitas proses pelaksanaan kegiatan dan output kegiatan yaitu sejauh mana kegiatan yang telah dilakukan merubah pikiran dan aktivitas khalayak sasaran berkenaan dengan peningkatan kualitas siswa melalui pelatihan olimpiade ekonomi sebagai upaya peningkatan kualitas siswa di Kabupaten Padang Pariaman. Menurut Marianto (2002), syarat indikator keberhasilan adalah memenuhi kriteria berikut ini:

1. Spesifik dan jelas.
2. Dapat diukur secara obyektif, baik yang bersifat kuantitatif ataupun kualitatif.
3. Dapat dicapai dan berguna untuk menunjukkan pencapaian input, output, hasil, manfaat, dan dampak.
4. Harus cukup fleksibel dan sensitif terhadap perubahan.
5. Efektif, artinya: dapat dikumpulkan, diolah, dan dianalisis.

Berdasarkan teori diatas, sistem evaluasi yang akan diterapkan menggunakan indikator sebagai berikut (Dessler, 2001):

1. Kualitatif:
  - a. Adanya peningkatan kemampuan peserta dalam memahami konsep-konsep dalam ilmu ekonomi, yang dilihat dari kemampuan peserta dalam menjawab soal-soal ilmu ekonomi.
  - b. Adanya peningkatan kemampuan peserta dalam menggunakan ilmue ekonomi, yang dilihat dari kemampuan peserta membuat karya-karya yang menarik seputar materi yang diberikan.
  - c. Berubahnya paradigma berfikir peserta menjadi lebih logis dan analitis, yang dilihat dari sikap meningkatnya semangat untuk memahami ilmu ekonomi.
  - d. Meningkatkan pengetahuan tenaga kerja dengan *life skills* berupa pelatihan olimpiade ekonomi dalam rangka memberikan peluang untuk mendapatkan peringkat yang tinggi.
2. Kuantitatif:
  - a. Siswa peserta mampu menjawab soal-soal dari hasil dalam ilmu ekonomi.
  - b. Terbentuknya kelompok-kelompok usaha baru dibidang ilmu ekonomi yang mempunyai daya saing yang tinggi dalam lomba.
  - c. Bertambahnya minat siswa mempelajari ilmu ekonomi yang terlihat dari jumlah yang berminat mengikuti olimpiade bidang ekonomi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul “Sosialisasi Dan Pembinaan Olimpiade Ekonomi Sebagai Upaya *Capacity Building* Di Bidang Ekonomi Di Kabupaten Padang Pariaman” ini dilaksanakan dalam empat tahap sesuai dengan tahapan kegiatan dan metode yang digunakan. Tahapan kegiatan ini terdiri dari: tahap persiapan, tahap pelaksanaan pelatihan, tahap evaluasi dan tahap pembuatan laporan.

### a. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini yang dilakukan antara lain: persiapan materi/modul dan studi literatur, mengunjungi lokasi kegiatan, koordinasi dan mengurus perizinan ke sekolah mengenai jadwal pelaksanaan, tempat pelaksanaan, peserta dan hal lain-lain yang terkait dengan kegiatan ini. Dalam tahap ini juga dilakukan survey penentuan peserta, penyusunan modul dan penyiapan bahan presentasi. Tahap persiapan ini dilakukan pada bulan I (pertama) kegiatan pengabdian.



**Gambar 2.** Foto Bersama Kepala Sekolah SMA N 1 Batang Anai

Dalam menentukan peserta, pelaksana berkoordinasi dengan Kepala Sekolah sesuai dengan kriteria peserta yang telah ditetapkan. Peserta yang ikut dalam pelatihan ini berasal dari nama yang diserahkan oleh Sekolah yang direkomendasi oleh Guru bidang studi Ekonomi. Hal ini bertujuan agar sasaran yang ingin dicapai dalam pengabdian ini dapat tercapai dengan semaksimal mungkin. Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan ini awalnya direncanakan berjumlah 60 orang yang dibentuk dalam dua sesi. Namun, minat siswa mengikuti pelatihan sangat tinggi, sehingga peserta mencapai 80 orang siswa. Pemberitahuan pelaksanaan kegiatan kepada siswa dilakukan oleh Guru bidang studi ekonomi dengan cara memberikan surat pernyataan minat mengikuti kegiatan pelatihan.

Agar kegiatan pelatihan ini terkontrol sesuai dengan tujuan dan sasaran kegiatan maka disusun modul pelatihan, yang berfungsi sebagai panduan dalam memberikan memberikan pengertian dan pemahaman tentang Ilmu Ekonomi. Substansi materi yang terdapat dalam modul sesuai dengan silabus Ilmu Ekonomi dan silabus olimpiade ekonomi. Secara garis besar ruang lingkup materi-materi olimpiade ekonomi sains adalah: teori ilmu ekonomi mikro dan teori ilmu ekonomi makro, yang diberikan dalam bentuk ceramah dan diskusi. Sedangkan substansi materi modul yang diberikan pada metode pelatihan adalah soal-soal olimpiade ekonomi.

### b. Tahap Pelaksanaan Pelatihan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat diadakan di SMA I Lubuk Alung dan SMA 1 Batang Anai. Kedua SMA ini berada pada wilayah Kabupaten Padang Pariaman. Tempat pelaksanaan SMA 1 Batang Anai dikarenakan permintaan dari Guru-guru Ekonomi Padang Pariaman. Pelaksanaan pengabdian berupa sosialisasi tentang Ilmu Ekonomi Universitas Andalas, serta pelatihan dan pembinaan olimpiade ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kualitas pendidikan siswa di bidang ekonomi, yang baru terlaksana pada awal bulan November, hal ini terkendala oleh jadwal belajar siswa, karena yang dapat mengikuti olimpiade sains ilmu ekonomi adalah siswa kelas 1 dan kelas 2. Siswa yang mengikuti pelatihan ini harus sudah mengenal bidang studi ekonomi. Hal ini bertujuan untuk melihat seberapa besar minat siswa terhadap ilmu ekonomi. Pelaksanaan pelatihan dan pembinaan olimpiade ekonomi di SMA 1 Lubuk Alung dilaksanakan pada tanggal 2 November 2021 dan di SMA 1 Batang Anai dilaksanakan tanggal 5 november 2021, yang masing-masingnya terdiri dari dua sesi. Di SMA 1 Lubuk Alung, sesi pertama diberikan oleh anggota pengabdian yaitu Bapak Abdul Karib antara jam 9 pagi sampai jam 12 siang dan sesi kedua diberikan oleh Bapak Amra Ausri antara jam 13.30 sampai 16.30. Di SMA 1 Batang Anai, sesi pertama oleh Bapak Abdul Karib dan sesi kedua oleh Neng Kamarni.





**Gambar 3.** Pelaksanaan Pembinaan Olimpiade Ekonomi di SMA 1 Lubuk Alung

Seperti yang telah diterangkan sebelumnya, pada tahap pelaksanaan digunakan dua metode atau teknik, yaitu metode ceramah dan diskusi, dan metode pelatihan. Metode ceramah dan penyuluhan bertujuan memberikan pengertian dan pemahaman tentang teori-teori Ilmu Ekonomi dan Ilmu Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Andalas. Metode ceramah dan diskusi membahas silabus dan soal-soal olimpiade ekonomi dari tahun ke tahun. Materi-materi ini sangat menunjang siswa dalam menganalisa teori-teori ilmu ekonomi dan soal-soal olimpiade ekonomi, serta langkah-langkah agar tercapainya kesuksesan dalam memahami ilmu ekonomi. Dalam metode ini peserta dimotivasi agar mempunyai kemauan yang tinggi dalam melakukan suatu usaha, agar tujuan *mendapatkan yang terbaik* dapat dicapai.

Pelatihan dan pembinaan terhadap pemahaman ilmu ekonomi dan olimpiade ekonomi merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan kompetisi siswa terhadap ilmu ekonomi dan dapat meraih puncak daripada kompetisi ilmu tersebut. SMA 1 Lubuk Alung merupakan SMA di Kabupaten Padang Pariaman yang telah meraih juara pada olimpiade sains Ekonomi pada tingkat Propinsi dan berhak mengikuti olimpiade pada tingkat nasional. Agar hasil yang pernah dicapai tersebut tetap diperoleh oleh SMA 1 Lubuk Alung maka pengabdian ini sangat tepat dilaksanakan pada sekolah tersebut sehingga peran perguruan tinggi dapat bermanfaat bagi kalayak khususnya SMA 1 Lubuk Alung dan membawa nama Sumatera Barat pada ajang Nasional. Pada tahun-tahun berikutnya pengabdian seperti hendaknya juga dapat dilaksanakan di sekolah-sekolah lainnya, agar dapat meningkatkan minat siswa memilih ilmu ekonomi khususnya Ilmu Ekonomi Universitas Andalas dan juga dapat mencapai puncak kompetisi dari olimpiade ekonomi yaitu Olimpiade tingkat nasional bahkan internasional.



**Gambar 4.** Pembinaan Olimpiade Ekonomi di SMA 1 Batang Anai

Tentu saja keinginan dari pelaksana pengabdian tidak dapat berjalan sendiri. Selain motivasi dari siswa itu sendiri, juga harus banyak mendapat dukungan dari sekolah, selain itu juga harus mendapat dukungan dari pemerintah daerahnya. Diakhir pelatihan diberikan waktu untuk tanya jawab yang berkaitan dengan soal-soal olimpiade dan trik dalam menjawab soal-soal olimpiade. Banyak sekali pertanyaan dan komentar dari peserta sehingga dapat dilihat peserta sangat antusias dengan pelatihan ini.

### c. Tahap Evaluasi

Setelah tahap pelatihan dilakukan maka dilaksanakan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilakukan. Evaluasi diartikan sebagai suatu proses umpan balik atas kegiatan yang telah dilakukan dan mendorong adanya produktivitas di masa mendatang. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui kualitas proses pelaksanaan kegiatan dan output kegiatan yaitu sejauh mana kegiatan yang telah dilakukan merubah pikiran dan aktivitas khalayak sasaran berkenaan dengan peningkatan pemahaman ilmu ekonomi melalui pelatihan dan pembinaan olimpiade di Bidang Ekonomi di Kabupaten Padang Pariaman sebagai upaya *Capacity Building* Pendidikan di Bidang Ekonomi khususnya di SMA 1 Lubuk Alung dan SMA 1 Batang Anai.



**Gambar 5.** Evaluasi di SMA 1 Lubuk Alung

Evaluasi terhadap pelatihan dan pembinaan olimpiade ekonomi sebagai upaya peningkatan kualitas pendidikan di bidang ekonomi di Kabupaten Padang Pariaman ini dilakukan dalam jangka pendek dan jangka panjang. Pada jangka pendek evaluasi lebih bersifat kuantitatif, dilakukan pada akhir pelaksanaan pelatihan dengan cara melihat jumlah siswa yang hadir dan juga dengan menilai hasil posttest peserta serta hasil keaktifan yang dilakukan peserta. Hal ini bertujuan untuk melihat sejauh mana pelatihan dapat diserap oleh peserta pelatihan. Kemampuan siswa peserta pada pelatihan ini mempunyai nilai yang sangat beragam, mulai dari yang terendah yaitu 0% sampai 100%. Artinya siswa telah bersungguh-sungguh mengikuti pelatihan dan termotivasi dengan pelatihan ini memang mendapatkan nilai yang lebih baik dari siswa yang hanya ikut-ikutan dalam pelatihan ini. Evaluasi berdasarkan hasil yang telah dilakukan oleh peserta adanya peningkatan kemampuan peserta dalam memahami teori-teori yang disampaikan oleh narasumber, yang dilihat dari kemampuan peserta menjelaskan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan dan kasus-kasus yang berasal aktivitas ekonomi mereka sendiri.



**Gambar 6.** Evaluasi di SMA 1 Batang Anai

Untuk evaluasi jangka panjang juga bersifat kuantitatif sesuai dengan indikator evaluasi yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, yaitu jumlah siswa yang mampu maju ke kompetisi yang lebih tinggi seperti olimpiade tingkat perguruan tinggi sampai olimpiade yang diadakan oleh Dinas pendidikan, seperti olimpiade tingkat sekolah, provinsi sampai nasional.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari pelaksanaan dan uraian pembahasan dari kegiatan pengabdian masyarakat yang berjudul Sosialisasi Dan Pembinaan Olimpiade Ekonomi Sebagai Upaya *Capacity Building* Pada Bidang Ekonomi Di Kabupaten Padang Pariaman yang telah dikemukakan pada bagian sebelumnya, dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:



**Gambar 7.** Foto Bersama Tim Pengabdian dan Para Siswa

1. Salah satu cara untuk meningkatkan minat siswa untuk mengikuti kompetisi di bidang Ilmu ekonomi adalah dengan memahami lebih banyak tentang pentingnya ilmu itu sendiri, sehingga menimbulkan ketertarikan siswa terhadap bidang ilmu tersebut dan mengikuti kompetisinya.
2. Salah satu upaya peningkatan kemampuan siswa dalam pemahaman ilmu ekonomi adalah melalui pelatihan dan pembinaan olimpiade ekonomi yang dibuat semenarik mungkin sehingga memudahkan siswa memahami ilmu ekonomi dan sekaligus berminat mengikuti kompetisi seperti olimpiade ekonomi. Pelatihan ini dapat dilakukan dengan cara pengabdian masyarakat oleh tim jurusan ilmu ekonomi Fakultas Ekonomi ini, yang berbentuk pelatihan dan pembinaan. Untuk dapat tercapainya tujuan, pelatihan tersebut haruslah disiapkan, direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi secara serius.
3. Pelatihan dan pembinaan yang berbentuk ceramah dan penyuluhan ini cukup mampu meningkatkan minat dan kemampuan siswa dalam meningkatkan pengetahuannya dalam bidang dan materi yang diberikan, sehingga dapat diukur seberapa jauh penyampaian materi dapat diterima siswa.
4. Dalam pelatihan dan pembinaan ini harus dipersiapkan dengan baik prosesnya, baik administrasinya maupun kesiapan tim dalam pelaksanaan dan operasional, seperti penyiapan modul, soal dan lainnya. Sehingga pelatihan dan pembinaan materi ilmu ekonomi ini dapat tercapai tujuannya yaitu meningkatkan kemampuan siswa dalam pemahaman dan siap untuk berkompetisi dalam ajang olimpiade.
5. Pengabdian masyarakat berupa Sosialisasi, Pelatihan Dan Pembinaan Olimpiade Ekonomi sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan di Bidang Ekonomi di Kabupaten Padang Pariaman ini sangat diapresiasi oleh Kepala Dinas Pendidikan Padang Pariaman, Kepala Sekolah SMA 1 Lubuk Alung, Kepala Sekolah SMA 1 Batang Anai dan juga siswa sekolah, yang terbukti dari banyaknya peminat dalam pelatihan ini.
6. Peserta pelatihan dapat membentuk kelompok-kelompok diskusi di bidang ilmu ekonomi yang mempunyai daya saing yang tinggi dan usaha yang "*realible*" sehingga usaha tersebut dapat berjalan dengan baik serta layak secara ekonomi dan berkesinambungan.
7. Pengabdian masyarakat ini juga membantu peran pemerintah dalam meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat, sehingga perlu difasilitasi oleh pemerintah setempat.

Berdasarkan kesimpulan dapat disarankan antara lain:

1. Agar pelatihan ini tercapai tujuan yang diharapkan, baik pelaksana maupun instansi terkait harus dengan sungguh-sungguh dalam pelaksanaan program-program pelatihan tersebut.
2. Bagi pemerintah terkait disarankan untuk dapat melanjutkan program ini dengan melakukan pembinaan terhadap siswa SMA yang telah mendapat pelatihan tersebut, agar pelatihan yang diperoleh oleh tenaga kerja tidak terbuang sia-sia.
3. Pengabdian masyarakat berupa pelatihan dan pembinaan olimpiade sebagai upaya peningkatan kualitas pendidikan di masing-masing bidang, nantinya dapat diikuti oleh bidang studi lainnya dalam bidang studi olimpiade.
4. Sekolah dan pihak pemerintah terkait diharapkan dapat memberikan pelatihan-pelatihan lain yang berkaitan peningkatan kualitas sains siswa di Kecamatan Lubuk Alung dan Batang Anai agar dapat menaikkan nama daerah Padang Pariaman dan juga Sumatera Barat.



5. Para peserta yang telah mengikuti pelatihan disarankan untuk terus mengembangkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh melalui pengabdian masyarakat ini dengan terus melakukan keterampilan tersebut.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian masyarakat ini terselenggara atas bantuan yang diberikan oleh LPPM Universitas Andalas dengan dana BOPTN Universitas Andalas. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada LPPM.

## REFERENSI

- Dessler, Garry. 2001. *Human Resources Manajement*, Graha Indonesia, Jakarta
- Syafri, Wirman dan Alwi. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi Publik*. Sumedang: Institut Pemerintahan Dalam Negeri (IPDN) Press.
- Handoko, T. Hani. 2012. *Manajemen Personalialia Dan Sumber Daya Manusia*, BPFE, Jogyakarta.
- Hardjana, Agus. 2001. *Training Sumber Daya Manusia Yang Efektif*. Konisius Jogyakarta.
- Kamil, M. 2010. *Model Pendidikan Dan Pelatihan*. Bandung: Alfabeta
- Mariato, M. Dwi. Menginterpretasi Secara Produktif. *Jurnal Nirmana*, Vol. 4 No.1, Desain Komunikasi Visual, Fsd, Uk Petra, 2002.
- Raymond Torres, 2007. *Unemployment Measure*, World Bank.
- World Bank. 2007. *Understanding Poverty – A Sourcebook*. Washington Dc: World Bank.
- Clark, Alison. 2017. Sustainable School Improvement: Suburban Elementary Principals' Capacity Building. *Journal For Leadership And Instruction*. Spring, 2017.
- Yunus, Muhammad and Sani, Kiki R. 2017. The Capacity Building Of Local Government In Sanjai Village, Sinjai Regency . *Mimbar*, Vol. 33, No. 2nd (December, 2017), Pp. 243-250
- Syaiful, Ferry L. dan Utami, Yayuk S. 2020. Pelatihan Pembuatan Nugget Ayam Di Ophir Nagari Koto Baru Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat. *Buletin Ilmiah Nagari Membangun*. 3(4):382-389. Doi:10.25077/Bina.V3i4.274
- Syaiful, Ferry L. dan Praja, Pery. 2021. Penerapan Sistem Digitalisasi Pada UMKM Di Desa Lubuk Pinang Kabupaten Muko-Muko, Bengkulu. *Jurnal Hilirisasi Ipteks*. Vol 4 No 4 (2021). Doi: <https://doi.org/10.25077/jhi.V4i4.556>
- Wijaya, Etistika Y. Sudjimat, Dwi A. Nyoto, A. 2016. Transformasi Pendidikan Abad 21 Sebagai Tuntutan Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Era Global. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika 2016*. Volume 1 Tahun 2016 – Issn 2528-259x.